BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku pemilih dan pilpres 2014 (studi faktor-faktor memilih dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden 2014 di desa tlambah kecamatan karang penang kabupaten sampang-madura). Penulis dapat memberikan kesipulan berdasarkan rumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Faktor citra sosial mempunyai pengaruh terhadap perilaku pemilih dalam pemilihan presiden dan wakil presiden 2014. Yang mana mayoritas pendukung pasangan capre Prabowo-Hatta berasaldari kalangan usia 24-ke atas (pemilih pengalaman) sebanyak 51 suara dari kelompok kelas bawah yang berpenghasilan Rp 1000.000. Sedangkan pasangan capres Jokowi-JK memperoleh suara sebanyak 41 suara dari kalangan pemilih pemula yang sebagian besar adalah pelajar/mahasiswa dan belum memiliki penghasilan..
2. Faktor identifikasi partai dengan responden mempunyai pengaruh terhadap perilaku pemlih dalam pemilu presiden 2014.Yang sebagian besar masyarakat desa tlambah memilih partai Golkar yang menggusung pasangan Prabowo-Hatta sebanyak 51 suara. Hal ini karena dipengaruhi oleh tokoh (kiayi) untuk memilih partai Golkar yang mengusung pasangan Prabowo-Hatta. Dan sisanya yang disusul oleh paratai PDI-P yang mengusung pasanga Jokowi-JK memperoleh suara sebanyak 41 suara, yang mayoritas didapatkan dari pemilih pemula..
3. Faktor kandidat mempunyai pengaruh terhadap perilaku pemilih dalam pemilihan presiden dan wakil presiden 2014. Dimana suara yang didapatkan oleh pasanga Jokowi-JK di desa tlambah dipengaruhi oleh citra kandidat. Dengan kebijakan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditawarkan pada saat beliau menjadi wali kota solo dan kepala daerah DKI Jakarta.beliau berhasil menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal tersebutlah yang menjadikan pasangan ini mempunyai citra yang baik di masyarakat.

4. Faktor isu dan kebijakan politik mempeunyai pengaruh terhadap periaku pemilih dalam pemilihan calon presiden dan wakil presiden 2014. Hal ini, karena kampanye hanya menonjolkan citra kandidat saja untuk meraih suara terbanyak.
5. Masyarakat desa tlambah bisa dikatan sebagai pemilih rasional seperti yang terlihat pada **diagram 3.29** , karena masyarakat mengutamakan kapabilitas kandidat sebagai pertimbangan dalam memilih calon presiden dan wakil presiden 2014 sebanyak 46%.
6. Pada masyarakat desa tlambah bisa dikatakan masuk dalam tipologi masyarakat pelimih kritis, sebab masyarakat desa tlambah menganggap penting untuk mengetahui kebijakan atau visi-misi atau program yang diusung oleh calon presiden dan wakil presiden sebagai acuan utamanya dalam menentukan pilihanya.
7. Masyarakat desa tlambah bisa dikategorikan ke dalam pemilih tradisional, karena pada masyarakat desa tlambah dalam menentukan pilahannya kecenderungan dipengaruhi oleh tokoh masyrakat (kiayi) dalam memilih calon presiden dan wakil presiden 2014. Selain itu juga dipengaruhi oleh factor nilai. Hal ini terlihat pada **diagram 3.25** yaitu pemilih memilih karena kekharismatikan kandidat sebanyak 46% dank karena adanya ketampanan fisik kandidat.0Masyarakat desa tlambah masuk dalam tipologi masyarakat pemilih skeptis, sebab pada masyarakat desa tlambah memilih calon presiden dan wakil presiden karena dipengarui oleh adanya keuntungan yang diberikan

   dari kandidat tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul "Perilaku Pemili dan Pilpres 2014 (Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden 2014 di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang-Madura), maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Memberikan pendidikan politik kepada masyarakat khususnya masyaakat desa Tlambah.
2. Meningkatakan pengawasan yang dilakukan oleh panitia pengawas pemilu (panwaslu) secara maksimal, sehingga tingkat kecurangan yang dilakukan oleh para calon presiden dan wakil presiden yang dilakukan tidak ada dan memberikan sanksi yang tegas pada setiap calon presiden dan wakil presiden yang melanggar aturan. Dengan demikian para calon presiden dan wakil presiden tidak akan melakukan kesalahan.
3. Meningkatkan pengethuan kepada masyarakt tentang program kerja para calon presiden dan wakil presiden 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id